

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini didasari atas penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan strategis dan budaya organisasi terhadap implementasi strategi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer. Kuesioner disebarakan kepada 88 orang responden di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur organisasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap implementasi strategi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Dari dimensi struktur organisasi yang terdiri dari hierarki otoritas, sentralisasi dan desentralisasi, formalisasi, departementalisasi, dan rentang kendali, didapatkan gambaran bahwa di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat sudah lebih baik dalam hal pembagian departemen sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, dan juga sudah didukung dengan tersedianya aturan-aturan dan proseur baku yang bisa diakses di beberapa media yang disediakan, Hanya, pihak manajemen perlu lebih memfokuskan terhadap kejelasan pembagian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan agar tidak terjadi penumpukan beban pekerjaan yang tidak merata di jajarannya. Selain itu, perlu perhatian serius oleh manajemen PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk memastikan bahwa struktur yang ada saat ini telah menunjang strategi yang hendak dicapai oleh perusahaan dan tertera dalam RKA ataupun RJPP perusahaan. Jika terdapat struktur ataupun

jabatan yang dinilai tidak memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan, dan hanya akan menambah tinggi beban pegawai, akan lebih baik jika jabatan tersebut dilebur dengan jabatan lain atau diturunkan ke jabatan yang lebih rendah.

2. Kepemimpinan strategis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi strategi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan strategis yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, maka akan semakin berpengaruh terhadap keefektifan implementasi strategi yang telah ditetapkan dalam RKA ataupun RJPP perusahaan. Dari indikator kepemimpinan strategis yang telah dijelaskan pada bab II, didapat kesimpulan bahwa pemimpin yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat sudah memiliki pemahaman yang baik akan target jangka panjang dan jangka pendek, juga sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam 5 nilai utama budaya organisasi. Pemahaman yang baik tersebut akan lebih baik jika didukung dengan penerapan bekerja sehari-hari, sehingga pemimpin dapat lebih memotivasi karyawan untuk bekerja maksimal, memiliki personal skills seperti proaktif, pengendalian emosi, peduli terhadap bawahan, bekerja melampaui uang dan kekuasaan, serta berani mengambil resiko.
3. Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi strategi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, maka akan semakin berpengaruh terhadap keefektifan

implementasi strategi yang telah ditetapkan. Dari indikator budaya organisasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa budaya organisasi sangat berpengaruh di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Semakin baik penerapan budaya organisasi, maka akan semakin baik penerapan implementasi strategi di perusahaan. Hal ini disebabkan karena para karyawan akan berusaha untuk bekerja maksimal, penuh integritas, profesional, berinovasi, dan pelayanan prima sesuai dengan 5 nilai utama budaya organisasi yang ada di PT. Kereta Api Indonesia.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis memberikan gambaran sebuah perbandingan mengenai rujukan-rujukan yang digunakan dalam penelitian ini, bagian ini membicarakan apakah teori-teori yang digunakan sebagai landasan kerangka pemikiran sesuai dengan hasil kenyataan dilapangan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung/sesuai dengan teori-teori tentang faktor yang mempengaruhi keefektifan implementasi strategi.

4.5.2.2 Implikasi Manajerial

Dalam tahapan implementasi strategi, penting memfokuskan perhatian untuk memastikan pembagian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan karyawan sesuai dengan tupoksi dan formasi di struktur organisasi, selain itu,

penting untuk membuat program kerja yang langsung dihubungkan dengan prosedur pelaksanaan, estimasi biaya, alokasi waktu, dan estimasi manfaat yang akan diperoleh, serta manajemen perlu untuk memastikan kejelasan indikator kinerja melalui sosialisasi intensif kepada seluruh karyawan, Kejelasan dan konsistensi penerapan indikator kinerja beserta pengukurannya mendukung keberhasilan implementasi strategi. Dalam menerapkan tahapan implementasi strategi perusahaan wajib menekankan pada kesinambungan pelaksanaan siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA) untuk memastikan strategi terus dievaluasi pencapaian dan keselarasannya dengan tujuan utama secara periodik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek peneliti hanya terbatas pada unit kerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel ke perusahaan – perusahaan lain di Sumatera Barat agar lebih dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi strategi perusahaan di provinsi Sumatera Barat.
2. Daftar pertanyaan yang diajukan peneliti bersifat *self-report*, yaitu melalui kuisioner, sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan jawaban. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode wawancara dan metode lain di samping kuisioner agar dapat memperoleh jawaban akurat dan pasti dari responden.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini maka dapat diajukan beberapa saran untuk melakukan penyempurnaan pada peneliti selanjutnya baik dari segi metode penelitian maupun dari segi teori/model penelitian yang digunakan, diantaranya:

1. Menguji faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi efektifitas implementasi strategi.
2. Memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian
3. Menggunakan tehnik sampling dan metode lainnya yang dapat menghasilkan kesimpulan yang tergeneralisasi.

